

ABSTRAK

Pasien dengan asma akan lebih mudah terjadi bersihan jalan nafas tidak efektif dikarenakan penyempitan spasme jalan nafas. Hal tersebut dapat menyebabkan penyempitan jalan nafas yang menyeluruh sehingga timbul sesak nafas yang reversibel baik secara spontan maupun dengan terapi. Tujuan dari studi kasus ini untuk melakukan asuhan keperawatan pasien yang mengalami asma bronkial dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Shofa Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah studi kasus dan waktu penelitian selama 3 hari. Subjek yang digunakan adalah 2 pasien Ny.D dan Tn.B dengan diagnosa asma bronkial dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Penelitian dilakukan dengan wawancara pasien disertai pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

Hasil penelitian ini didapatkan keluhan utama Ny.D dan Tn.B sesak, terdapat otot bantu nafas, terdapat suara tambahan mengi, pola nafas berubah, sputum berlebih dan tertahan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, sudah tidak merasakan sesak. Setelah diberi perawatan nebulizer dan oksigenasi pada Tn.B selama tiga hari, batuk berkurang, sputum tidak ada, dan sudah tidak merasakan sesak.

Simpulan dari studi kasus ini adalah pasien yang mengalami asma bronkial dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif harus segera ditangani dan dilakukan pemberian oksigen dan nebulizer. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan program pencegahan asma bronkial dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Kata Kunci: Asma Bronkial, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif